Artikel

EKSPERIMENTASI MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TAI (*TEAM ASSISTED INDIVIDUALIZAION*) BERBASIS AKIK (ASAH ASIH ASUH, KREATIF, INTERAKTIF, KONTEKSTUAL) MATERI ARITMATIKA SOSIAL DITINJAU DARI MOTIVASI BELAJAR MATEMATIKA SISWA SMP NEGERI 5 KEDIRI

Oleh:

ANING HIDAYAH

13.1.01.05.0125

Dibimbing oleh :

1. **Yuni Katminingsih, S.Pd., M.Pd.**
2. **Jatmiko, M.Pd.**

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA

FAKULTAS KEGURUAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

TAHUN 2017

SURAT PERNYATAAN

ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2017

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap	:	Aning Hidayah
NPM	:	13.1.01.05.0125
Telepon/HP	:	085649119599
Alamat Surel (Email)	:	aninghidayah54@gmail.com
Judul Artikel	:	Eksperimentasi Model Pembelajaran Kooperatif TAI (*Team Assisted Individualizaion*) Berbasis AKIK (Asah Asih Asuh, Kreatif, Interaktif, Kontekstual) Materi Aritmatika Sosial Ditinjau Dari Motivasi Belajar Matematika Siswa Smp Negeri 5 Kediri
Fakultas – Program Studi	:	FKIP – Pendidikan Matematika
Nama Perguruan Tinggi	:	Universitas Nusantara PGRI Kediri
Alamat Perguruan Tinggi	:	Jl. KH. Achmad Dahlan No. 76 Kediri

Dengan ini menyatakan bahwa :

a. Artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis**)** dan bebas plagiarisme.

b. Artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggung jawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, 25 Juli 2017
Pembimbing I	Pembimbing II	Penulis,
Yuni Katminingsih, S.Pd., M.Pd. NIDN. 0707067003	Jatmiko, M.Pd. NIDN. 0718068701	Aning Hidayah NPM. 13.1.01.05.0125

EKSPERIMENTASI MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TAI (TEAM ASSISTED INDIVIDUALIZAION) BERBASIS AKIK (ASAH ASIH ASUH, KREATIF, INTERAKTIF, KONTEKSTUAL) MATERI ARITMATIKA SOSIAL DITINJAU DARI MOTIVASI BELAJAR MATEMATIKA SISWA SMP NEGERI 5 KEDIRI

ANING HIDAYAH
13.1.01.05.0125
FKIP Pendidikan Matematika
Email: aninghidayah54@gmail.com
Yuni Katminingsih, S.Pd., M.Pd dan Jatmiko, M.Pd
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya prestasi belajar matematika siswa kelas VII SMP Negeri 5 Kediri pada materi aritmatika sosial. Selain itu, kurang tepatnya pemilihan model pembelajaran oleh guru sehingga siswa hanya berperan sebagai penerima tanpa usaha untuk mencari sendiri. Permasalahan dalam penelitian ini adalah (1) Apakah model pembelajaran Kooperatif TAI berbasis AKIK menghasilkan prestasi belajar matematika siswa yang lebih baik dari pada model pembelajaran konvensional pada materi Aritmatika Sosial ? (2) Apakah terdapat pengaruh motivasi belajar matematika siswa terhadap prestasi belajar matematika siswa ? (3) Apakah terdapat interaksi antara model pembelajaran kooperatif TAI (*Team Assisted Individualization*) berbasis AKIK (Asah Asih Asuh, Kreatif, Interaktif, Kontekstual) dengan motovasi belajar matematika siswa terhadap prestasi belajar matematika siswa pada materi aritmatika sosial ? Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik *quasi eksperimental design* dan subyek penelitian siswa kelas VII SMP Negeri 5 Kediri tahun ajaran 2016/2017. Berdasarkan dengan penarikan sampel yang dilakukan dengan teknik *purposive sample* didapatkan kelas VII-I sebagai kelas model pembelajaran konvensional dan kelas VII-J sebagai kelas model pembelajaran kooperatif TAI berbasis AKIK.pnelitian ini menggunakan instrumen berupa RPP model pembelajaran kooperatif TAI (*Team Assisted Individualization*) berbasis AKIK (Asah Asih Asuh, Kreatif, Interaktif, Kontekstual) dan RPP model pembelajaran konvensional, tes prestasi belajar siswa, angket motivasi belajar siswa. Kesimpulan hasil penelitian ini adalah (1) Model pembelajaran kooperatif TAI (*Team Assisted Individualization*) berbasis AKIK (Asah Asih Asuh, Kreatif, Interaktif, Kontekstual) menghasilkan prestasi belajar matematika siswa yang lebih baik dari pada model pembelajaran konvensional pada materi aritmatika sosial. Terbukti berdasakan uji t dengan taraf signifikansi 5% diperoleh t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} , yaitu 3,8580 > 1,66980. (2) Terdapat pengaruh motivasi belajar matematika siswa terhadap prestasi belajar matematika siswa. Terbukti berdasakan erdasarkan uji t dengan taraf signifikansi 5% diperoleh t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} , yaitu 52,8380 > 1,66901. (3) Terdapat interaksi antara model pembelajaran kooperatif TAI (*Team Assisted Individualization*) berbasis AKIK (Asah Asih Asuh, Kreatif, Interaktif, Kontekstual) dengan motovasi belajar matematika siswa terhadap prestasi belajar matematika siswa pada materi aritmatika sosial. Terbukti berdasakan uji F dengan taraf signifikansi 5% diperoleh F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} , yaitu 11522,308 > 3,32.

Kata Kunci : TAI, AKIK, Motivasi, Prestasi Belajar, Konvensional

A. PENDAHULUAN

Kesulitan dalam pembelajaran matematika salah satunya disebabakan karena pembelajaran matematika yang kurang bermakana, siswa hanya berperan sepagai penerima dalam kegiatan pembelajaran sehingga pemahaman prestasi belajar matematika siswa kurang optimal. Menurut Mawarwati (2010: 2), hal ini dikarenakan belum adanya kegiatan yang diberikan oleh guru kepada siswa untuk banyak beperan dalam membangun pengetahuannya dan menerima begitu saja apa yang disampaikan guru. Padahal siswa telah mengenal ide-ide matematika sejak dini dengan cara mereka msing-masing dalam pemahaman konsep matematika. untuk siswa yang telah memiliki pengalaman belajar, seharusnya siswa mampu untuk mengembangkan kemampuannya sendiri. Sehingga pembelajaran disekolah lebih bermakna jika guru mengaitkan pengetahuan yang baru dengan pengalaman yang telah didapat siswa selama mengenal matematika.

Materi Aritmatika Sosial seperti untung, rugi, harga pembelian, dan harga penjualan yang diberikan kepada siswa kelas VII semester genap Sekolah Menengah Pertama merupakan salah satu materi yang sukar di mata pelajaran matematika. Materi ini berhubungan dengan logika dan kehidupan sehari-hari yang menuntut pemikiran yang kompleks. Oleh karena itu, materi ini membutuhkan pemahaman dan penguasaan konsep serta ketelitian.

Pemilihan model pengajaran yang tepat akan membantu siswa memahami materi pelajaran matematika. Guru diberi kebebasan dalam memilih model pengajaran yang akan diterapkan dalam proses pembelajaran sesuai dengan materi pelajaran yang disampaikan. Guru tidak hanya menyampaikan materi pelajaran dengan menggunakan satu model saja, tetapi harus mampu menggunakan beberapa model mengajar yang sesuai dengan materi yang akan disampaikan. Kenyataan yang ada menunjukkan bahwa masih banyak guru yang masih menggunakan model konvensional. Menurut Yenny (2014), pembelajaran konvensional merupakan model pembelajaran yang lebih berpusat pada guru dan lebih mengutamakan strategi pembelajaran efektif guna memperluas informasi materi ajar.

Model pembelajaran kooperatif terdiri berbagai macam, salah satunya adalah tipe TAI (*teams assisted individualizatian*) berbasis AKIK (Asah asih asuh, kreatif, Interaktif, Kontekstual). Hal yang mendasari peneliti memilih model pembelajaran kooperatif adalah TAI (*teams assisted individualizatian*) adalah karena selain membuat siswa lebih banyak berperan dalam pembelajaran, siswa yang lebih

pandai juga dapat membantu siswa yang lainnya dalam satu team sehingga menciptakan keakraban baik antar individu maupun antar team, hal tersebut sama dengan yang dikemukaan olehRika, Dkk (2014) yang menyabutkan bahwa, pembelajaran kooperatif tipe TAI merupakan pembelajaran yang mengkombinasikan belajar individual dan belajar kooperatif selain itu juga sesuai dengan materi dan menurut Tisngati (2015) AKIK sendiri merupakan akronim dari Asah asih asuh, kreatif, Interaktif, Kontekstual yang akan diterapkan pada saat pembelajaran berlangsung. Dalam hal ini peneliti beranggapan bahwa jika suasana belajar kondusif serta adanya bantuan antar siswa, siswa akan mudah memahami konsep yang diberikan oleh guru dan dapat menanamkan konsep tersebut pada dirinya sehingga tujuan pembelajaran dapat terwujud dengan optimal. Oleh karena itu, model pembelajaran kooperatif TAI (*teams assisted individualizatian*) berbasis AKIK (Asah asih asuh, kreatif, Interaktif, Kontekstual) tepat diterapkan pada siswa yang sudah terbiasa menerima pelajaran dengan model konvensional.

Menurut Poerwanto (2007) prestasi belajar yaitu " hasil yang dicapai oleh seseorang dalam usaha belajar sebagaimana yang dinyatakan dalam raport". Selanjutnya Wingkel (1997) mengatakan bahwa " Prestasi belajar adalah suatu bukti keberhasilan belajar atau kemampuan seseorang siswa dalam melakukan kegiatan belajar sesuai dengan bobot yang dicapainya". Sedangkan menurut Nasution, S (1987) prestasi belajar adalah " Kemampuan yang dicapai seseorang dalam berpikir, merasa dan berbuat, prestasi belajar dikatakan sempurna apabila memenuhi tiga aspek yakni: kognitif, afektif, dan psikomotor, sebaliknya dikatakan prestasi kurang memuaskan jika seseorang belum mampu memenuhi target dalam ketiga kriteria tersebet", Hamdu dan Lisa (2011).

Dari beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar adalah hasil dari usaha yang dicapai oleh siswa dalam proses belajar yang dinyatakan dalam bentuk angka, huruf, maupun simbol. Di dalam penelitian ini prestasi belajar dinyatakan dalam bentuk angka.

Dalam kegiatan belajar, motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjalin kelangsungan dan memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat dicapai, Sardiman (2007:75). Menurut Hamzah B. Uno (2008:2) motivasi belajar merupakan suatu dorongan internal dan eksternal pada siswa-siswa yang sedang

belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah (1) Untuk mengetahui model pembelajaran mana yang menghasilkan prestasi belajar yang lebih baik antara model pembelajaran kooperatif TAI(*Team Assisted Individualization*) berbasis AKIK (Asah Asih Asuh, Kreatif, Interaktif, Kontekstual) dan model konvensional dalam pembelajaran matematika pada materi aritmatika soaial. (2)Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh motivasi belajar matematika siswa terhadap prestasi belajar matematika siswa. (3) Untuk mengetahui apakah terdapat interaksi antara model pembelajaran kooperatif TAI (*Team Assisted Individualization*) berbasis AKIK (Asah Asih Asuh, Kreatif, Interaktif, Kontekstual) dengan motovasi belajar matematika siswa terhadap prestasi belajar matematika siswa pada materi aritmatika sosial.

B. METODE PENELITIAN

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah pendekatan yang menggunakan angka dan statistika sebagai alat untuk mengolah data dan dasar pengambilan kesimpulan (Arikunto, 2010:24). Penelitian ini menggunakan teknik penelitian *quasi eksperimental design* dengan rancangan *post-test only control design.*

Pada penelitian ini eksperimen dilakukan dengan memberikan perlakuan dalam model pembelajaran. Pada kelompok eksperimen diberi perlakuan khusus yaitu dalam proses pembelajaran dilakukan dengan menerapkan model TAI (Team Assisted Individualization) berbasis AKIK (Asah Asih Asuh, Kreatif, Interaktif, Kontekstual), sedangkan kepada kelompok pembanding diberikan model pembelajaran konvensional. Variabel bebas yang lainnya yaitu ditinjau dari motivasi belajar matematika siswa, ketiga variabel ini yang dijadikan sebagai variabel yang mempengaruhi variabel terikat.

Pada penelitian ini mengambil populasi siswa kelas VII SMP Negeri 5 Kediri tahun ajaran 2016/2017. Pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu dengan memilih dua kelas dari jumlah keseluruhan kelas VII. Adapun langkah dalam pengambilan sampel yaitu dengan *purposive sampling* yaitu pengambilan sampel yang dilakuakan dengan memilih objek yang ada berdasarkan kriteria spesifik yang telah ditetapkan oleh pene;iti. Dalam pengambilan sampel dua kelas peneliti mengambil kelas VII-I dan kelas VII-J. Pemilihan kelas VII-I digunakan sebagai kelas model pembelajaran konvensional sedangkan kelas VII-J sebagai kelas model pembelajaran

TAI (Team Assisted Individualization) berbasis AKIK (Asah Asih Asuh, Kreatif, Interaktif, Kontekstual).

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa angket untuk memperoleh data tentang motivasi belajar siswa, dan tes digunakan untuk memperoleh data tentang prestasi belajar matematika siswa. Sebelum instrumen digunakan, terlebih dahulu diadakan penilaian pada lembar validasi yang dilakukan oleh ahli/validator, jika validator setuju dengan semua kriteria yang ditentukan sehingga butir telah sesuai/cocok dengan semua kriteria yang ditentukan, selanjutnya diadakan ujicoba instrumen. Uji coba instrumen digunakan untuk mengetahui validitas dan reliabilitas instrumen. Setelah dilakukan ujicoba,kemudian dilakukan analisis butir soal dan analisis instrumen tes dan angket pengukuran dalam rangka pengumpulan data.

Berdasarkan desain penelitian di atas uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalan uji t untuk hipotesis ke-1 dan hipotesis ke-2 dan uji F untuk hi potesis ke-3. Namun, sebelum analisis tersebut dilakukan terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat uji normalitas menggunakan Chi Kuadrat dan uji homogenitas menggunakan uji F diperoleh masing-masing kelompok berdistribusi normal, dan berasal dari populasi yang homogen. Selengkapnya dapat dilihat pada tabel 1 dan 2, dibawah ini:

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas

Nama Variabel	χ^2_{hitung}	χ^2_{tabel}	Keputusan Uji	Ket.
TAI berbasis AKIK	-84,492	11,070	Diterima	Normal
Konvensional	-58,699	11,070	Diterima	Normal

Tabel 2. Hasil Uji Homogenitas

Nama Variabel	F_{hitung}	F_{tabel}	Keputusan Uji	Ket.
TAI berbasis AKIK dan konvensional.	2,0498	5,05	Diterima	Homogen

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Prosedur uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji t untuk hipotesis ke-1 dan hipotesis ke-2 dan uji F untuk hipotesis ke-3. Hasil pengujian terangkum dalam tabel 3, sebagai berikut:

Tabel 3.
Rangkuman Pengujian Hipotesis

No	Dk	α	Hitung	Tabel	Hasil
1	62	5%	3,8580	1,66980	H_0 ditolak
2	64	5%	52,8380	1,66901	H_0 ditolak
3	dk pembilang = 2 dk penyebut = 30	5%	11522,308	3,32	H_0 ditolak

Berdasarkan tabel 3 untuk hipotesis ke-1 diperoleh t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} atau 3,8580 > 1,66980, maka H_0 ditolak yang mengakibatkan H_1 diterima, sehingga model pembelajaran kooperatif TAI berbasis AKIK menghasilkan prestasi belajar matematika yang lebih baik dari pada model

konvensional pada materi aritmatika sosial. Untuk hipotesis ke-2 diperoleh t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} atau 52,8380 > 1,66901, maka H_0 ditolak yang mengakibatkan H_1 diterima, sehingga terdapat pengaruh motivasi belajar matematika siswa terhadap prestasi belajar. Dan untuk hipotesis ke-3 diperoleh dari F_{tabel} , yaitu 11522,308 > 3,32, maka H_0 ditolak yang mengakibatkan H_1 diterima. terdapat interaksi antara model pembelajaran kooperatif TAI (*Team Assisted Individualization*) berbasis AKIK (Asah Asih Asuh, Kreatif, Interaktif, Kontekstual) dengan motovasi belajar matematika siswa terhadap prestasi belajar matematika siswa pada materi aritmatika sosial).

D. SIMPULAN

Berdasarkan analisis data, maka peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa: (1) Model pembelajaran kooperatif TAI (*Team Assisted Individualization*) berbasis AKIK (Asah Asih Asuh, Kreatif, Interaktif, Kontekstual) menghasilkan prestasi belajar matematika siswa yang lebih baik dari pada model pembelajaran konvensional pada materi aritmatika sosial. (2) Terdapat pengaruh motivasi belajar matematika siswa terhadap prestasi belajar matematika siswa. (3) Terdapat interaksi antara model pembelajaran kooperatif TAI (*Team Assisted Individualization*) berbasis AKIK (Asah Asih Asuh, Kreatif, Interaktif, Kontekstual) dengan motovasi belajar matematika siswa terhadap prestasi belajar matematika siswa pada materi aritmatika sosial.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas, maka penulis menyarankan hendaknya bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menggunakan hasil penelitian ini sebagai acuan untuk melakukan penelitian dengan lebih mendetail dan lebih sempurna lagi. Hasil penelitian hanya terbatas pada materi Aritmatika sosial, sehingga masih memungkinkan untuk diujicobakan pada materi lainnya dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe TAI (*Team Assisted Individualization*) dalam meningkatkan prestasi belajar siswa dengan pokok bahasan yang berbeda, dengan standar kompetensi, kompetensi dasar dan indikator yang berbeda pula, dengan mengantisipasi masalah/ kendala yang terjadi pada penelitian ini sebagai bahan pertimbangan, dengan menerapkan lebih dalam lagi agar implikasi hasil penelitian tersebut dapat diterapkan di sekolah.

E. DAFTAR PUSTAKA

Arikunto,Suharsimi.2010.*Dasar-Dasar EvaluasiPendidikan*.Jakarta:Bumi Aksara

Hamdu, Ghullam & Agustina, Lisa. 2011. *Pengaruh Motivasi Belajar Siswa*

TerhadapPrestasi Belajar IPA di Sekolah Dasar. Jurnal Penelitian Pendidikan, vol.12 No.1, April 2011

Mawarwati, Andelina. 2010. *Eksperimentasi Pembelajaran Matematika Dengan Metode Pembelajaran Kooperatif Tipe TGT (Team Games Tournaments) Pada Sub pokok Bahasan Segiempat Ditinjau Dari Motivasi Belajar Matematika Siswa*. Skripsi. Surakarta: Universitas Sebelas Maret Surakarta

Meidawati, Yenny. 2014. *Pengaruh Pendekatan Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Terhadap Peningkatan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa SMP*. Jurnal Pendidikan dan Keguruan, vol.1 No.2,2014,artikel 1

Sardiman, AM. 2007. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada

Sugiyono.2008.Metode Penelitian Kuantitatif Kualitalif dan R&D.Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2015. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta

Tisngati, Urip. 2015. *Pembelajaran Matematika Berbasis Kearifan Lokal Menggunakan Model AKIK*. Prosiding seminar nasional pendidikan, 7 November 2015

Winkel. W.S. 1997. *Psikologi Pengajaran*.Jakarta: PT Grasindo